

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi adalah kunci dari segala pengetahuan. Pada hakikatnya, semua manusia membutuhkan informasi. Masyarakat di daerah terpencil pun saat ini sudah banyak cara untuk mendapatkan kebutuhan informasi mereka masing-masing. Media massa sebagai salah satu sumber informasi dan juga sarana dalam menjalankan suatu komunikasi didapatkan melalui dua saluran media, yaitu media elektronik (television, radio dan internet) dan media cetak (koran, majalah dan tabloid).

Saat ini perkembangan teknologi semakin pesat, di Indonesia merasakan dampak perkembangan teknologi tersebut. Kehadiran media baru menyebabkan banyak perubahan diberbagai bidang. Di zaman sekarang kita akan menghadapi aktivitas yang serba maya. Dalam kemajuan ini selalu ada kata “e” yang berarti elektronik, seperti *e-mail*, *e-news* ataupun *e-ticket*. Kegiatan akan banyak dilakukan dari rumah masing-masing melalui jaringan komunikasi komputer sehingga jumlah jaringan di dunia akan semakin bertambah.

Tak peduli apapun mata pencaharian atau aktifitas mereka sehari-hari, kebanyakan masyarakat Ibukota memiliki keinginan yang kuat untuk mencoba mencari informasi dengan cara yang lebih efisien. Mencoba hal-hal baru yang belum pernah mereka lakukan di dunia maya. Seiring dengan banyaknya orang

yang selalu *update* tentang informasi, maka frekuensi pengguna internet maupun media *online* semakin bertambah.

Di tahun 2000, pengguna internet di Indonesia hanya tercatat sebesar 2 juta orang. Artinya, dalam 11 tahun terjadi pertumbuhan sekitar 2.750 persen. (Achmad Boediman Sudarsono, 2016 : 9)

Jumlah pengguna internet tersebut terbilang besar pertumbuhannya. Banyak hal yang bisa mereka lakukan dalam menggunakan internet. Salah satunya mencari berita dan informasi. Karenanya saat ini muncul banyak media massa *online* yang lebih memudahkan pengguna internet untuk mencari berita.

Misalnya media massa detik.com yang akan penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini. Media tersebut merupakan gabungan antara teknologi komputer dengan teknologi informasi dan komunikasi, bentuknya adalah teknologi komunikasi elektronik/digital, khususnya internet.

Detik.com berdiri sejak 9 Juli 1998, yang didirikan oleh Budiono Darsono, Yayan Sopyan, Abdul Rahman dan Didi Nugrahadi. Detik.com menyajikan lebih dari 12 rubrik yang beritanya selalu diperbarui setiap menitnya.

Media *online* adalah sebuah media yang melalui tahap digitalisasi sehingga berbentuk *online magazine* yang juga berfungsi sebagai sarana informasi dan menjadikannya sebagai media komunikasi yang dapat diakses melalui internet. Majalah *online* adalah satu produk kemajuan teknologi dalam bidang komunikasi dan informasi. Jika dahulu hanya bisa membaca majalah dengan bahan baku kertas, sekarang majalah telah mengalami kemajuan dengan adanya proses

digitalisasi majalah cetak ke dalam bentuk majalah *online* atau yang lebih sering dikenal dengan *online magazine*.

Oleh karena itu, sangat penting untuk mengetahui bagaimana masyarakat Indonesia memilih media massa yang mereka gunakan untuk sumber informasi mereka. Dan apakah yang mereka dapat dari mengakses internet atau media *online* sudah bisa memenuhi kebutuhan informasi mereka sehari-hari? Dari uraian singkat di atas, penulis sangat tertarik melakukan penulisan tentang: **Pengaruh Aktifitas Pengakses Media Online Detik.com Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Survey pada Warga RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan)**. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa saat ini Warga Jakarta yang jelas memiliki waktu yang sedikit di luar aktifitas masing-masing, lebih banyak menggunakan media elektronik seperti laptop ataupun *smartphone* sebagai alat komunikasi serba bisa untuk melengkapi kebutuhan informasi mereka. Entah melalui *website*, *news* aplikasi ataupun *broadcast* dari beberapa teman yang tergabung di dalamnya. Mereka kurang memperhatikan kelebihan dan kekurangan dari media massa yang mereka gunakan.

Kurangnya pemahaman dari sifat masing-masing media massa, membuat masyarakat terus melakukan kebiasaannya yang selalu berpacu pada media elektronik yang jelas juga banyak kekurangannya. Khususnya bagi kesehatan yang diakibatkan oleh radiasi dan semacamnya. Namun lagi-lagi karena masalah ke efektifan penggunaan media elektronik yang lebih mudah untuk digunakan dan dibawa kemana-mana.

Bertempat di Hotel Le Meridien, Senin (31/5/2010) Karthik Venkatakrishnan, Business Director & Group Head TNS Indonesia menjelaskan beberapa temuan riset tersebut. "Kini tren pembaca berita telah berubah dari cetak ke media *online*. Terkait hal ini portal berita lokal juga menjadi salah satu kunci tren tersebut," paparnya. Data tersebut menunjukkan lonjakan signifikan dalam pengaksesan berita *online* di tahun 2009 adalah 28 persen, dan meningkat menjadi 37 persen di 2010.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis merumuskan masalah yaitu: Seberapa besar pengaruh dari mengakses media *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi warga RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari mengakses media *online* terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi warga RW 02 Kelurahan Petukangan Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan penulis mencangkup dua hal, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan bisa mengembangkan teori *uses and gratification* ketika khalayak menggunakan media baru yaitu media *online* yang menjadi objek penelitian ini.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulisan ini secara praktis diharapkan dapat berguna bagi para pemilik media. Agar selalu menyajikan sebaik-baiknya informasi dan serta memberi manfaat sebagai sumber informasi yang menjadi acuan bagi para pembaca

